

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama / NIP : Dr. Ir. Isroli, MS 131629783
2. Tempat / Tgl. Lahir : Boyolali, 2 Mei 1958
3. Jabatan/Pkt/Gol : Lektor / Penata Tk. I / III d
4. Unit Tugas : Fakultas Peternakan UNDIP
5. Alam Kantor : Lab. Fisiologi Undip Kampus Tembalang
Telp & Fax (024) 7474750
6. Alamat Rumah : Perum Korpri Sendangmulyo B13/9
Semarang Telp. (024) 6702216
7. Bidang Keahlian : Fisiologi Ternak
8. Riwayat Pendidikan :
 - S-1 Fakultas Peternakan Undip 1984
 - S-2 Program Pascasarjana Unpad 1993
 - S-3 Program Pascasarjana Unpad 2000
9. Riwayat Pekerjaan :
 - Staf pengajar Fakultas Peternakan sejak 1986 sampai sekarang
10. Kegiatan Ilmiah :
 - Pemakalah Seminar Nasional Peternakan “Problematika Penggunaan Hormon dalam Produksi Ternak” di Unpad Bandung 3 Pebruari 2001
 - Pemakalah Seminar Nasional “Ruminansia” di Undip Semarang 10 April 2001

RESPONS DOMBA PRIANGAN JANTAN TERHADAP PEMBERIAN TESTOSTON PROPIONAT PADA RANSUM YANG BERBEDA

ABSTRAK

Penelitian terhadap domba Priangan jantan lepas sapih (umur 14 minggu) yang diberi ransum berprotein 12,12% dan 15,20% dikombinasikan dengan penyuntikan testostosterone propionate dengan dosis 0 mg, 0,5 mg/kg berat badan/2 hari selama 7 minggu, dan 0,5 mg/kg berat badan/2 hari selama 14 minggu menggunakan Completely Random Design berpola Faktorial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ransum berbeda protein dan penyuntikan testostosterone berinteraksi terhadap konsentrasi trigliserida darah, namun tidak mempengaruhi pertumbuhan (PBB dan berat badan akhir), performans kakras (berat kaskas, potongan karkas, tebal lemak punggung, *yield grade*), dan konsentrasi metabolit darah (glukosa, trigliserida, dan B-hidroksi butirat).

Ransum berprotein tinggi meningkatkan feed efficiency, beart *thorax*, *fleshing index*, ukuran tulang, jumlah spermatisit dalam tubulus, ukuran serabut otot, dan konsentrasi testostosterone dan nitriogen-urea darah.

Testosteron menurunkan kadar lemak karkas dan berat testes, serta meningkatkan rasio berat dengan panjang karkas, maskulinitas (proporsi dada), jumlah spermatisit dalam tubulus seminiferus, ukuran serabut otot, dan konsentrasi testostosterone darah, namun tidak meninggalkan residu dalam jaringan edible (otot dan hati).